

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aset untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan mengembangkan potensi peserta didik. Dengan demikian, tugas guru adalah mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Guru mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak hanya cerdas dalam *teoretical science* (teori ilmu), tetapi juga cerdas *Practical Science* (praktik ilmu).

Sebagai seorang guru yang berinteraksi langsung dengan peserta didik dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan dalam menciptakan model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran yang dirancang kepada peserta didik saat pembelajaran berlangsung agar tidak mengalami kebosanan serta mengarahkan siswa untuk meningkatkan minat belajar dan mencari informasi pengetahuan pembelajaran secara maksimal.

Oleh karena itu, pada saat ini perlu dirancang model, pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik didalam pendidikan yang menjadikan sarana untuk membuka pola pikir peserta didik bahwa ilmu yang mereka pelajari memiliki kebermaknaan untuk hidup sehingga ilmu tersebut mampu mengubah sikap, pengetahuan, dan keterampilan menjadi lebih baik akan tetapi,

pembelajaran akuntansi yang akan berlangsung disekolah ini guru masih menggunakan model konvensional dimana hanya bertumpu pada aktivitas guru dan penyampaian materi tidak ada variasi yang dilakukan maka akan menimbulkan kejenuhan dalam diri siswa dan pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI AK di SMK 1 Tanjung Pura dengan guru mata pelajaran Akuntansi menemukan bahwa minat dan hasil belajar siswa tersebut masih tergolong rendah, dimana siswa terlihat kurang berminat dalam pembelajaran dan pasif karena kurang partisipasi siswa baik dari segi pemberian pendapat atau respon pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari Jumlah siswa 30 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Kriteria Ketuntasan Miniman (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu nilai 75.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI Akuntansi

No	Ulangan	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Siswa Yang Mencapai Ketuntasan (%)	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Siwa Yang tidak Mencapai Ketuntasan (%)
1	UH I	30	11	37%	19	63%
2	UH II	30	13	43%	17	56%
	Jumlah		24	80%	36	119%
	Rata-rata		12	40%	18	59,5%

Diolah dari : Daftar Nilai Kelas XI akuntansi 1 SMK Negeri 1 Tanjung Pura

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa nilai ketuntasan ulangan siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tanjung Pura masih tergolong rendah. Dimana persentase nilai siswa yang tuntas pada ulangan harian I, dan II masih dibawah 50%, rata-rata siswa tuntas mencapai ketuntasan yaitu 40%, dan rata-rata

nilai tidak tuntas mencapai 59,5%. Hal ini terjadi disebabkan oleh kurangnya minat belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi sehingga membuat siswa merasa jenuh dan guru masih menggunakan model pembelajaran yang cenderung monoton dan terbatas pada penyampaian pelajaran searah sehingga siswa sulit untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Akibatnya minat dan hasil siswa belajar sulit ditumbuhkan dan akhirnya pelajaran akuntansi menjadi sulit dan tidak menarik bagi siswa untuk dipelajari. Oleh karena itu, siswa menjadi kurang giat dalam mengerjakan tugas, dan menjadi kurang memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran sehingga siswa cenderung hanya menerima pelajaran dari guru saja.

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dikembangkan strategi pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Strategi ini mengutamakan minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa secara maksimal, sehingga memudahkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akuntansi. Selain dengan menggunakan model pembelajaran yang monoton ada baiknya Guru menggunakan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking*. Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah dimana guru bertugas untuk mengarahkan upaya pemecahan masalah secara kreatif, dan menyediakan materi pelajaran atau topik diskusi yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah.

Guided Note Taking adalah Pendekatan dimana pengajar, pendidik menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu peserta

didik dalam membuat catatan-catatan kecil ketiga guru menyampaikan materi pelajaran. catatan terbimbing (*Guided Note Taking*) dikembangkan agar metode ceramah yang dibawakan guru mendapat perhatian siswa. Pembelajaran diawali dengan memberikan bahan ajar misalnya berupa handout dari materi ajar yang disampaikan dengan metode ceramah kepada peserta didik.

Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* dapat diterapkan pada pembelajaran akuntansi karena akuntansi adalah pelajaran yang melatih siswa untuk mencari dan memecahkan masalah serta proses mencatat, meringkas dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Hal ini juga dibuktikan oleh Peneliti sebelumnya Hartantia, dkk (2013) dalam penelitiannya tentang “ Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Kimia” mengemukakan bahwa adanya peningkatan Model *Creative Problem Solving* terhadap minat dan hasil belajar kimia pada materi pokok termokimia. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa Model *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar. Hal serupa juga diungkapkan oleh penelitian Azis (2016) tentang penggunaan metode *Guided Note Taking* dalam Pembelajaran Mata Pelajaran IPS untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Yang mengikuti Perencanaan, Pelaksanaan, Refleksi dan hasil belajar siswa dari siklus pertama ke siklus kedua. Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus pertama dan siklus kedua, mengalami peningkatan keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan Uraian yang telah dijelaskan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Penerapan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* Dengan Pendekatan *Guided Note Taking* untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018/2019**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mengapa guru masih cenderung melaksanakan pembelajaran menggunakan metode konvensional ?
2. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Tanjung Pura ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura?
4. Apakah dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura ?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah minat belajar dapat meningkatkan jika ditetapkan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note*

Taking siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

2. Apakah menerapkan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* dapat meningkatkan Hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Dari perumusan masalah diatas, penulis mendapatkan pemevahan masalah dengan mengadakan penelitian penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking*, yang merupakan salah satu langkah untuk memperbaiki proses pembelajaran dikelas tersebut. Sebelumnya penulis terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Pemilihan penerapan strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* ini dilakukan karena sesuai dengan masalah yang harus dipecahkan yaitu guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran lebih berpusat kepada guru dibandingkan siswa. Kondisi seperti ini akan menyebabkan pembelajaran terasa membosankan dan siswa menjadi jenuh.

Oleh karena itu untuk memudahkan siswa dalam memahami materi akuntansi, diterapkan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking*. Strategi pembelajaran *creative problem solving* merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa

upaya pemecahan masalah secara kreatif. Menyediakan materi pelajaran atau topik diskusi yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah. Ketika dihadapkan dengan situasi pertanyaan, siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa dipikir, keterampilan memecahkan masalah memperluas proses berpikir.

Pendekatan Pembelajaran *Guided Note Taking* (catatan terbimbing) dimana seorang Guru menyiapkan suatu bagan atau skema atau yang lain yang dapat membantu siswa dalam membuat catatan-catatan ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Penerapan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan Pembelajaran *Guided Note Taking* merupakan penerapan antara Strategi dan Pendekatan kooperatif. Guru mengarahkan siswa untuk pemecahan masalah secara kreatif, menyediakan materi pelajaran atau topik diskusi yang dapat merangsang siswa untuk berpikir kreatif dalam memecahkan masalah dan mengembangkan tanggapannya agar dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah materi yang diberikan oleh guru, setelah itu guru menjelaskan kembali materi pelajaran yang tidak dapat dipecahkan atau materi yang kurang dipahami siswa dengan metode ceramah, supaya proses belajar mengajar didalam kelas tidak monoton. Kegiatan selanjutnya siswa mengisi *handout* dari materi yang diajarkan dengan metode ceramah kepada siswa. Guru mengosongi sebagian poin-poin yang penting sehingga terdapat bagian-bagian

yang kosong dalam *handout* dan siswa mengisi bagian-bagian kosong tersebut selama pembelajaran berlangsung, kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi.

Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan dengan diterapkannya Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* Untuk meningkatkan Minat dan hasil belajar akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Tanjung Pura.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar jika diterapkan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi jika diterapkan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tanjung Pura antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini , diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai Penerapan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking*.

2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Strategi Pembelajaran *Creative Problem Solving* dengan Pendekatan *Guided Note Taking* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Bahan masukan bagi guru dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai, agar dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik, menarik dan menyenangkan. Yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kompetensi bagi guru-guru disekolah. Khususnya guru mata pelajaran Akuntansi SMK Negeri 1 Tanjung Pura.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.